

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang berjudul “Perbedaan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Osteoporosis Pada Ibu Premenopause ” adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi sebagian besar skor pengetahuan yaitu 9,84 dan *standar deviasi* 1,800.
2. Pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi sebagian besar skor pengetahuan yaitu 15,95 dan *standar deviasi* 2,766.
3. Ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang osteoporosis pada ibu premenopause kelompok intervensi dengan hasil uji *Parametrik t test* diperoleh nilai  $Z$  hitung (2,898) >  $Z$  tabel (1,26) dan nilai *p-value* (0,000) < nilai  $\alpha$  (0,05).
4. Tidak ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang osteoporosis pada ibu premenopause kelompok kontrol dengan hasil uji *Parametrik t test*

diperoleh nilai  $Z$  hitung (2,898) <  $Z$  tabel (1,26) dan nilai  $p$ -value (0,093) > nilai  $\alpha$  (0,05).

5. Ada pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan tentang osteoporosis pada ibu premenopause terhadap pengetahuan pada ibu premenopause, dengan nilai  $p$ -value (0,000) < nilai  $\alpha$  (0,05).

## **B. Saran**

1. Bagi Responden

Hendaknya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan guna meningkatkan pemahaman tentang osteoporosis pada wanita premenopause.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar strategi dalam promosi kesehatan mengenai pengetahuan tentang osteoporosis pada ibu premenopause serta menjadi acuan dan materi pembelajaran bidang keperawatan khususnya dalam keperawatan maternitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat membahas terkait faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan tentang osteoporosis pada ibu premenopause. Di samping itu, penelitian ini bisa dikembangkan kembali dengan metode-metode lain yang berbeda.